

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Potensi Limbah Pertanian di Nagari Sungai Kamuyang Kabupaten 50 Kota

Mencakup Tiga Kategori:

- a) Produksi jerami padi sebesar 13.777,92 Ton/Ha/Th. Jumlah produksi ini dapat memenuhi kebutuhan ternak sapi sebesar 4.194 ST.
- b) Produksi jerami jagung sebesar 1.028,2 Ton/Ha/Th. Jumlah produksi ini dapat memenuhi kebutuhan ternak sapi sebesar 313 ST.
- c) Produksi kulit kakao sebesar 487,2 Ton/Ha/Th. Jumlah produksi ini dapat memenuhi kebutuhan ternak sapi sebesar 556 ST.

Maka total ketersediaan limbah pertanian dapat mendukung pemeliharaan ternak sapi sebanyak 5.063 ST. Padahal jumlah ternak yang ada sebanyak 1.202 ST. Jadi potensi pakan di Nagari Sungai Kamuyang Kabupaten 50 Kota masih bisa mendukung penambahan sebanyak 3.861 ST lagi.

2. Faktor terkait agar peternak memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong adalah sebagai berikut:

Faktor pelancar:

- Ketersediaan Limbah Mudah Didapat

Faktor Penghalang:

- Faktor Kebiasaan (peternak belum terbiasa untuk memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan ternak sapi potong)

Pada dasarnya berbagai jenis limbah pertanian yang ada mempunyai potensi yang cukup besar untuk dapat digunakan sebagai pakan ternak. Dengan menggunakan limbah pertanian sebagai bahan pakan untuk ternak maka akan banyak menghemat pengeluaran di sektor pakan. Hal ini dikarenakan limbah pertanian mempunyai jumlah yang besar dan melimpah serta mudah untuk didapatkan.

5.2. Saran

1. Jumlah ternak sapi potong di Nagari Sungai Kamuyang agar dapat ditambah, sesuai potensi pakan yang tersedia.
2. Perlu pengenalan teknologi penyiapan pakan berbasis limbah pertanian.

